

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Penyaring Sampah Tidak Akan Berhasil

JAKARTA - Pengamat Tata Kota, Nirwono Joga, Senin (26/9), menilai pemasangan jaringan penyaring sampah tidak akan berhasil banyak walau anggarannya fantastis, jika tidak ada edukasi dan sanksi tegas kepada masyarakat yang masih membuang sampah dan limbah ke sungai.

Nirwono mengatakan pemasangan jaringan membutuhkan biaya perawatan dan pemeliharaan rutin jaringannya. "Untuk penanggulangan banjir dari luapan air, badan sungai harus dikeruk, diperdalam, dan diperlebar untuk meningkatkan kapasitas daya tampung sungai. Selain itu, perlu merelokasi permukiman warga tepi sungai. Bantaran di-hijaukan," ucap Nirwono.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membuat fasilitas penyaringan sampah yang ditempatkan di Kali Ciliwung. Pembangunan penyaringan sampah memakan anggaran sebesar 195 miliar yang dikerjakan sejak 2020.

"Kami menyiapkan anggaran untuk membangun fasilitas penyaringan sebesar 195 miliar pada tahun 2020. Kemudian, kita tahu di tahun 2020 terjadi pandemi sehingga banyak

program-program yang pada waktu itu anggarannya dialihkan untuk penanganan Covid sehingga sekarang kondisinya sudah lebih baik," kata Gubernur DKI Jakarta.

Anies mengatakan fasilitas penyaringan sampah yang ditempatkan di Kali Ciliwung mampu mengurangi beban sampah di Pintu Air Manggarai secara signifikan. "Kami harapkan beban sampah di Pintu Air Manggarai bisa berkurang drastis dengan adanya dua unit fasilitas penyaringan sampah di TB Simatupang," tutur Anies.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI, Asep Kuswanto, mengatakan pihaknya menambah fasilitas penyaringan sampah sungai sebagai upaya pengendalian banjir yang akan ditempatkan di Kali Pesanggrahan pada 2023.

Asep mengatakan lokasi pembangunan fasilitas penyaringan sampah tepat di Kali Pesanggrahan. Kemudian terkait estimasi jumlah sampah hingga anggaran pembangunan penyaringan sampah di lokasi kedua itu masih dibahas dalam kajian komprehensif.

"Mudah-mudahan tahun depan bisa kami alokasikan

anggarannya, paling tidak buat pembebasan lahan," tutur Asep. Dia menambahkan, saat ini pihaknya masih membangun fasilitas penyaringan sampah Kali Ciliwung segmen TB Simatupang.

"Lokasi terakhir di Jagakarsa, di Jakarta Selatan, yang berbatasan dengan daerah penyangga Ibu Kota," tutur Asep. Selain itu, ujar Asep, sembari menunggu penyelesaian pembangunan fasilitas itu, Dinas Lingkungan Hidup DKI saat ini sedang melakukan kajian untuk menyasar Kali Pesanggrahan. ■ **jon/G-1**